

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Bryman proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, pemilihan subjek, pengumpulan data, ekstraksi data, analisis data, dan interpretasi data.⁶⁸ Adapun menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dilandasi dengan adanya pandangan positif, dan diperlukan untuk mengkaji populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yang dilakukan biasanya secara tidak teratur, pengumpulan data menggunakan alat pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditetapkan.⁶⁹ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data berupa angka yang bersifat sistematis, terstruktur, untuk menjawab hipotesis penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik

⁶⁸ M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian," *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

⁶⁹ Murjani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif" 5, no. 1 (2022): 687–713, <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.

kesimpulannya.⁷⁰ Maka dari itu, populasi dalam studi ini adalah masyarakat kota Padang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan penelitian tidak dapat mempelajarinya semua yang ada di populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan pekerjaan dan waktu, penelitian dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi ini. Apa yang diminati dari sampel, kesimpulannya dapat diambil karena populasi benar-benar representatif (mewakili).⁷¹ Pada penelitian ini, teknik dalam pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan memilih metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan penilaian kriteria karakteristik tertentu. Sampel yang dipilih adalah masyarakat Kota Padang secara random dengan kriteria yang pernah melakukan minimal satu kali pembelian produk *fashion* halal di *Online shop*.

Untuk mengetahui besarnya sampel, maka sampel didasarkan pada perhitungan yang memakai rumus teori Hair, et al. digunakan untuk besarnya populasi yang masih belum terlihat dengan pasti. Rumus Hair mengatakan bahwa skala untuk SEM dihitung 5-10 kali variabel indikator.⁷² Pada penelitian ini terdapat 14 indikator yang akan dianalisis, maka sampel yang

⁷⁰ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

⁷¹ Prof. Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D, Alfabeta, CV," 2013, <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.35-45>.

⁷² Nur Fatma, Nur Fajri Irfan, and Ifah Finatry Latiep, "Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga Dan Kualitas Produk," *SEIKO: Journal of Management & Business* 4, no. 2 (2021): 533–40.

akan diteliti adalah 14 dikali dengan 10 yaitu sebanyak 140 responden. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana dilakukannya kegiatan penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, tujuannya adalah untuk mempermudah dan memperjelas objek yang akan diteliti, agar yang diteliti tidak terlalu luas, Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang.

Waktu penelitian merupakan penentuan kapan dilakukannya sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu penelitian akan dilakukan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2025.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan terstruktur mengenai keputusan pembelian produk *fashion* halal. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Padang yang pernah membeli produk *fashion* halal di *online* shop.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber relevan yang memperkuat data primer yang dikumpulkan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen juga dikenal sebagai variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel terkait. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Online Customer Review (ulasan ulang konsumen) dan Customer Rating (peringkat konsumen).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen juga dikenal sebagai variabel perantara yang merupakan variabel yang menghubungkan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel Dependen dalam penelitian ini ialah keputusan pembelian.

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi dikenal sebagai variabel perantara yang merupakan variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dan terkait. Variabel terkait tidak langsung dipengaruhi oleh variabel bebas, melainkan melalui variabel mediasi ini. Dalam penelitian ini, variabel mediassi yang digunakan adalah *Trust* (kepercayaan) yang berperan sebagai keterkaitan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Dan terdapat operasional variabel disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber indikator
1	<i>Online Customer Review</i> (X1)	Ulasan atau evaluasi yang diberikan pelanggan setelah menggunakan produk atau layanan.	Kesadaran, Frekuensi, Perbandingan, Efek.	Lackemair et al (2013)
2	<i>Customer Rating</i> (X2)	Penilaian yang diberikan pelanggan kepada suatu produk atau layanan setelah mereka membeli atau menggunakannya.	Layanan, Produk, Respon Penjual.	Daulay (2019)
3	Keputusan Pembelian (Y)	Proses yang dilakukan konsumen untuk memutuskan apakah akan membeli suatu produk atau tidak.	Pilihan Produk, Pilihan Merek, Waktu Pembelian, Metode Pembayaran.	Kotler & Keller (2012)
4	<i>Trust</i> (Z)	Keyakinan seseorang atau kelompok terhadap kebaikan dan kemampuan orang lain.	Kualitas, Harga, Service Quality.	Mowen & Minor (2013)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Penyebaran kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada masyarakat Kota Padang yang telah mengambil keputusan pembelian produk *fashion* halal di *online* shop. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut (Bahrun, Aliyah & Mulyono) skala Likert digunakan untuk

mengukur pandangan, sikap atau opini individu maupun kelompok terhadap suatu peristiwa.⁷³ Ada lima kategori respon pada skala Likert, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2
Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Online *Customer Review*, *Customer Rating* terhadap Keputusan pembelian produk *fashion* halal di *Online* shop dengan *Trust* sebagai mediasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pengarsipan berbagai bentuk catatan mengenai peristiwa yang sudah berlangsung. Catatan tersebut bias berbentuk tulisan, gambar, foto, atau bahkan karya monumental yang dihasilkan oleh individu maupun lembaga tertentu. Dokumen-dokumen ini

⁷³ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.

berfungsi sebagai bukti sejarah dan sumber informasi yang berharga bagi penelitian atau kepentingan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang akan dianalisis yang pada akhirnya akan mengarah pada hasil tertentu. Statistik yang ditampilkan adalah awal yang diambil dari kuesioner yang didasarkan pada indikator dalam variabel dan diskalakan likert dari satu sampai lima. Setelah data dari sampel dikumpulkan, dilakukan analisis SEM menggunakan metode Partial Least Square (PLS), Analisis data dilakukan dengan menggunakan PLS-SEM dan program SmartPLS.

Analisis Partial Least Square (PLS) adalah metode yang sangat ketat yang tidak didasarkan pada banyak asumsi. Selain itu, data tidak perlu didistribusikan normal multivariasi dan sampel yang digunakan tidak harus besar, PLS juga bias digunakan untuk menginformasi teori, sehingga dalam penelitian yang berfokus pada prediksi, PLS lebih tepat digunakan untuk menjelaskan apakah terdapat hubungan antara variable laten

1. Analisis (SEM-PLS)

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan analisis multivariat yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar parameter linier secara simultan antara variabel yang dapat diukur (indikator) dan variabel yang tidak

dapat diukur (variable laten).⁷⁴ Sedangkan menurut Ghazali SEM merupakan pendekatan alternatif dari SEM berbentuk kovarian menjadi varian. Ghazali juga mengatakan SEM merupakan gabungan dua pendekatan statistik yang terpisah yaitu faktor analisis diciptakan dalam psikologi dan psikometri dan simultaneous equation modelling dikembangkan dalam ekonometrika.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan SEM PLS, dan software yang digunakan untuk menganalisis data adalah Smart-PLS.

2. Model Pengukuran (outer model)

Outer model yaitu metode untuk melihat validitas dan reliabilitas. Ini terdiri dari validitas konstruk reflektif untuk mengidentifikasi beberapa hasil yang baik dari penggunaan alat ukur untuk mendefinisikan konstruksi tertentu, dan analisis reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi internal alat ukur dengan memeriksa nilai-nilai reliabilitas komposit dan *Cronbach alpha* dengan nilai-nilai yang lebih tinggi, yang akan menentukan konsistensi setiap variabel individu dalam regresi.⁷⁶

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur kuesioner tersebut.

⁷⁴ Eva Umami Nikmat Sholihah and Mutiah Salamah, "Structural Equation Modeling-Partial Least Square for Modeling District/City Health Degrees in East Java," *Jurnal Sains Dan Seni Its* 4, no. 2 (2015): 169–74.

⁷⁵ Irwan and Khaeryna Adam, "Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya," *Teknosains* 9, no. 1 (2015): 53–68.

⁷⁶ Rifa Nur Alifah, Fatwa Tentama, and Nina Zulida Situmorang, "Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resiliensi," *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i1.15124>.

1) *Convergent Validity*

Convergent Validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dan variabel laten. Faktor pemuatan standar dapat digunakan untuk mengevaluasi *Convergent Validity* dari reliabilitas item individu. Secara normatif faktor pemuatan (*standardize loading factor*) menggambarkan korelasi yang signifikan antara setiap item (indikator) dengan keandalanya. Korelasi dianggap valid jika koefisiennya $> 0,06$.

2) *Discriminant Validity*

Uji discriminant validity digunakan untuk melihat apakah suatu indikator dari variabel laten tertentu berbeda dari indikator-indikator dari variabel laten lainnya. Dilihat dari nilai $AVE > 0,5$ atau indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan jika akar $AVE >$ lebih besar dari korelasi antar sesama variabel laten.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas menurut Arikunto (2002) realibilitas instrumen yang dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data karna instrumen tersebut sudah akurat.⁷⁷ Realibilitas diukur dengan nilai cronbach's Alpha dan composite Reability.

1) *Composit reability*

Composit reability mempunyai tujuan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Untuk membuktikan keakuratan dalam mengukur suatu

⁷⁷ Ratih Wijayaningsih, "Perbedaan Kualitas Kerja Siswa Program Keahlian Tata Busana Di Bisnis Center Dan Unit Produksi," *Fashion And Fashion Education* 2, no. 1 (2013): 56.

konstruk. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai reliability komposit $> 0,6$.

2) *Conbach's alpha*

Conbach's alpha yaitu uji realibilitas yang digunakan untuk memperkuat *composit reability*. Varibel dikatakan valid jika memiliki nilai $> 0,6$.

3. Evaluasi Model Struktural (inner model)

Model struktural merupakan hubungan antara variabel laten dengan variabel lainnya.

a. *R-square* (R^2)

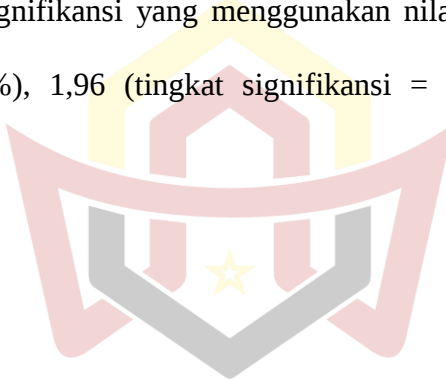
R-square merupakan nilai yang menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Jika *R-square* bernilai 60% (0,6) sebaran dari variabel dependen dapat digambarkan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 40% termasuk kedalam komponen error yakni tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen.

b. *F-square*

F-square merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh relative dari variable bebas (eksogen) terhadap variable terkait (endogen) dalam sebuah model.

H. Uji Hipotesis (Boostraping)

Analisis pengaruh langsung (*direct effect*) bertujuan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana suatu variabel (eksogen) secara langsung mempengaruhi variabel lain (endogen). Efek tidak langsung (*indirect effects*) digunakan untuk menilai hasil uji hipotesis yang melibatkan variabel perantara (mediasi) atau untuk melihat efek tidak langsung dari variabel lain. Signifikansi dan dukungan terhadap hipotesis dapat dinilai dengan membandingkan nilai t-tabel dan t-statistik. Koefisien jalur (*pth coefficiiets*) merupakan nilai signifikansi yang menggunakan nilai sebesar 1,65 (tingkat signifikansi = 10%), 1,96 (tingkat signifikansi = 5%) dan 2,58 (tingkat signifikansi = 1%)



UIN IMAM BONJOL
PADANG